

BAB III

METODE PENELITIAN

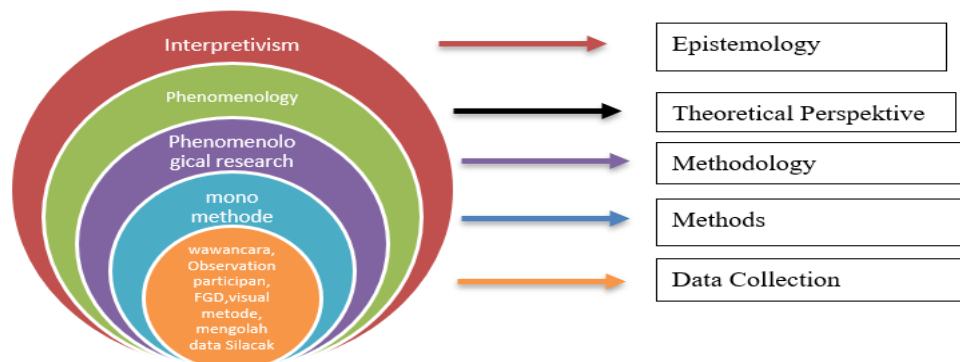
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan pendekatan kualitatif (*mixed method*). Menurut pendapat Samsu, *mixed methods* adalah penelitian campuran yang memfokuskan pada pengumpulan, analisis, dan mendampingkan data kualitatif dengan kuantitatif dalam suatu penelitian. Pengkombinasian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masalah penelitian yang lebih baik lagi daripada menggunakan pendekatan tunggal (Samsu, 2021). Metode penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif adalah *case control* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor risiko dengan menggunakan pendekatan retrospektif, artinya penelitian dimulai dengan mengidentifikasi kelompok yang terkena efek tertentu (kasus) dan kelompok tanpa efek (kontrol), kemudian mengidentifikasi faktor resiko terjadinya pada waktu yang lalu, sehingga dapat menerangkan mengapa kasus terkena efek.

Penelitian *case control* digunakan dalam penelitian, karena *desain case control* dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor resiko. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai *crosscheck*, jadi kedua metode penelitian ini saling memperkaya dan meningkatkan validitas kesimpulan penelitian (Riyanto, 2011).

Pendekatan penelitian kualitatif dengan *phenomenological research*. Pendekatan fenomenologi merupakan penelitian yang menekankan pada positivistic untuk memahami tindakan serta komunikasi yang ada di daerah setempat dengan memahami lapisan-lapisan konsep apa saja yang mesti dipahami dan ditentukan saat menganalisis suatu penelitian menggunakan *tools* penelitian yang tepat (Saunders at all, 2012).

Gambar 3.1 Diagram Penelitian : Research Onion diagram
(Saunders,M.,Lewis,P.,&Thornhil,A, 2012)



Gambar 3. 1 Diagram Penelitian: *Research Onion* diagram (Saunders, M.,P&Thornhil,A,2012)

Berdasarkan *research onion* di atas yang dibaca dari bawah ke atas sesuai irisan bawang, pada penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan perekam dan kamera. Kemudian dilakukan mono metode pendekatan (*approaches*) secara induktif dimana didapatkan informasi secara mendalam melalui sebuah data tanpa adanya pembuktian hipotesis. Setelahnya dilakukan pendekatan fenomenologi yang menekankan pada positivistic untuk memahami tindakan serta komunikasi yang ada dengan memahami serta ditentukan data dengan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.2.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Maret 2023.

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan \ Bulan	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	Nov – Mei 2023
Pembuatan Proposal				
Ujian Proposal				
Perbaikan Proposal				
Pelaksanaan Penelitian				
Penulisan Laporan				
Ujian hasil				
Ujian Tesis				

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang tahun 2022 yang berjumlah 587 Orang.

3.3.2 Sampel Penelitian Kuantitatif

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitian dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol. Sampel kasus pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang pindah dari RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang tahun 2022, sedangkan sampel kontrol adalah pegawai yang tidak pindah dari RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang tahun 2022. Untuk mengetahui minimum besaran sampel yang dibutuhkan untuk ketepatan (*accuracy*). Dalam hal ini besar sampel minimal yang digunakan akan diperoleh berdasarkan nilai hitung dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi (Lemeshow, 1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Dimana:

n = besar sampel minimum

$$\bar{P} = \text{Rata-rata } P_1 \text{ dan } P_2 = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

α = tingkat kemaknaan (0,05) dengan $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$

β = kekuatan penelitian (80%) $Z_{1-\beta} = 0,842$

P_1 = proporsi beban kerja tinggi pada kejadian ada *turnover*/keinginan pindah kerja (Arbianingsih *at al.* 2016) = 0,68

P_2 = proporsi beban kerja tinggi pada kejadian tidak ada *turnover*/keinginan pindah kerja (Arbianingsih *at al.* 2016) = 0,17

P = 0,425

Sehingga,

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2 \cdot \bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2 \cdot 0,425(1-0,425)} + 0,842\sqrt{0,68(1-0,68) + 0,17(1-0,17)})^2}{(0,68 - 0,17)^2}$$

$$n = 18$$

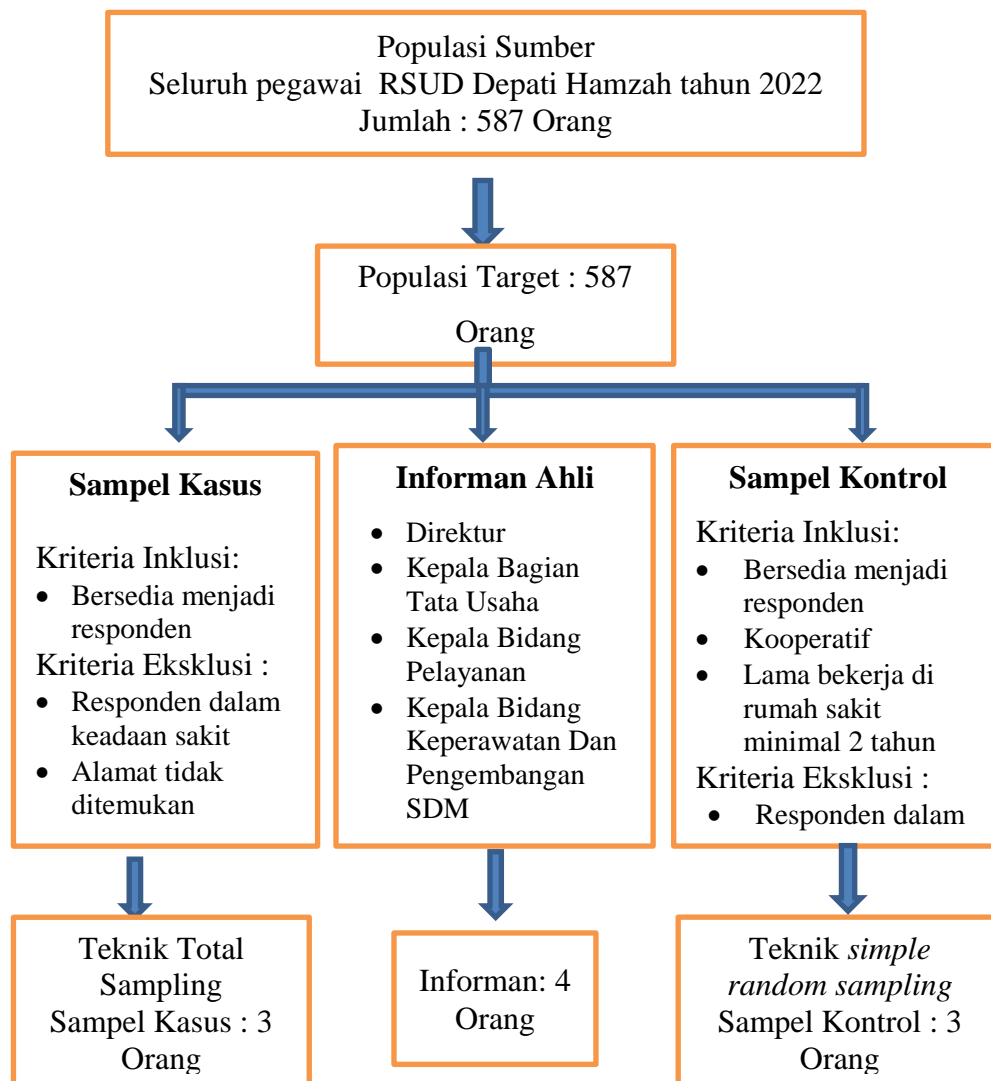
Berdasarkan hasil di atas, maka jumlah sampel minimal $18 \times 2 = 36$ (di kali 2, untuk sampel kasus dan sampel kontrol) serta untuk menghindari terjadinya bias data ditambahkan $10\% = 3,6$ sehingga total sampel minimal penelitian sebanyak $36 + 3,6 = 39,6 \approx 40$ sampel. Karena kasus pada penelitian ini berjumlah 42 sehingga semuanya dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan kasus dan kontrol 1:2 maka jumlah sampel yang diambil 42 kasus dan kontrol 84, sehingga jumlah seluruh sampel yang diambil 126 sampel.

3.3.3 Sampel Penelitian Kualitatif

Sampel penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai *Cross Check* yang selanjutnya disebut informan ahli dalam penelitian ini adalah Direktur dan salah satu Kepala Bidang/Kepala Bagian sebagai atasan responden yang berjumlah 4 orang dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang mendalam mengenai fenomena *turnover* yang terjadi pada pegawai dari sudut pandang atasan langsung responden. Selain itu informan penelitian juga diambil dari kelompok kasus dan kelompok kontrol masing-

masing 3 orang. Sehingga dengan total sampel penelitian kualitatif sebanyak 10 orang.

Berdasarkan jumlah populasi dan penetapan sampel penelitian diatas maka hubungan *employee retention* terhadap *turnover* di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang serta keterkaitan satu dengan yang lain dalam penetapan kriteria inklusi, seperti ditunjukkan pada bagan dibawah ini:



Gambar 3. 2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk sampel kasus dilakukan dengan teknik *total sampling* artinya seluruh kasus dijadikan sampel penelitian. Untuk sampel

kontrol diambil dengan teknik *simple random sampling*. Ada dua teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yaitu dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian dan dengan menggunakan tabel bilangan random (Riyanto, 2011).

Teknik penentuan informan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah dengan teknik *purposive sampling* artinya penentuan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.4.1 Kriteria inklusi dan eksklusi Kasus

Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Pindah dalam tahun 2022

Kriteria Eksklusi

- a. Responden dalam keadaan sakit
- b. Alamat tidak ditemukan

Sampel kasus yang akan menjadi sampel penelitian adalah yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi, bila tidak memenuhi syarat tersebut, responden akan dikeluarkan dari sampel selama masih memenuhi jumlah sampel minimal.

3.4.2. Kriteria inklusi dan eksklusi Kontrol

Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Kooperatif
- c. Lama bekerja di rumah sakit minimal 2 tahun

Kriteria Eksklusi

- a. Responden dalam keadaan sakit

3.5 Kriteria informan ahli

Informan ahli dalam penelitian ini adalah sebagai *cross check*, sehingga informan ahli pada penelitian ini adalah direktur dan atasan langsung responden

Tabel 3.2 Data Informan dan Informasi Yang Diharapkan

No	Informan	Jumlah (orang)	Metode Pengumpulan Data	Informasi yang ingin diperoleh
1.	Direktur	1	Wawancara mendalam	a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, keterikatan terhadap pekerjaan dan komunikasi dan kesamaan visi dengan bawahan). b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (motivasi, semangat kerja, kesamaan makna dalam melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
2.	Kepala Bagian Tata Usaha	1	Wawancara mendalam	a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, keterikatan terhadap pekerjaan dan komunikasi dan kesamaan visi dengan bawahan). b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (motivasi, semangat kerja, kesamaan makna dalam melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
3.	Kepala Bidang Pelayanan	1	Wawancara mendalam	a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, keterikatan terhadap pekerjaan dan komunikasi dan kesamaan visi dengan bawahan). b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (motivasi, semangat kerja, kesamaan makna dalam

				melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
4.	Kepala Bidang Keperawatan Dan Pengembangan SDM	1	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, Keterikatan terhadap pekerjaan dan Kepuasan kerja) b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (Motivasi, semangat kerja, Kesamaan makna dalam melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
5.	Sampel Kasus	3	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, Keterikatan terhadap pekerjaan dan Kepuasan kerja) b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (Motivasi, semangat kerja, Kesamaan makna dalam melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
6.	Sampel Kontrol	3	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Input</i> (Usia, Lama Kerja, Tingkat pendidikan dan intelegensi, Keterikatan terhadap pekerjaan dan Kepuasan kerja) b. <i>Proces</i> (komunikasi, insentif, peluang karier, kepuasan bekerja serta kebijakan dan administrasi). c. <i>Output</i> (Motivasi, semangat kerja, Kesamaan makna dalam melaksanakan tugas serta loyalitas terhadap pekerjaan)
	Total	10		

3.6 Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan, informasi ataupun fakta dan realita yang dikaji atau diteliti. Data disini didapatkan melalui sebuah proses

pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu.

3.6.1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan dapat berupa hasil kumpulan wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2008), data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dari profil RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang, rekapitulasi hasil observasi dan *photovoice*. Data profil ini kemudian akan digunakan sebagai gambaran umum penelitian serta sebagai panduan untuk menarik *random sampling* untuk keperluan pengambilan sampel penelitian.

3.7. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, bermacam sumber dan berbagai cara (Sugiyono. 2019). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner yang dibagikan melalui Google form, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban sesuai dengan tujuan peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga meliputi wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara, observasi dengan menggunakan lembar observasi dan *photovoice*.

- a. Google form

Merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara elektronik dari responden penelitian (sasaran penelitian). Dengan menggunakan Google form, kuesioner yang pertanyaannya sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban sesuai dengan tujuan peneliti (Riyanto, 2011)

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam berisikan pendapat informan secara langsung tentang bagaimana pengalamannya, opini, perasaan dan pengetahuan, dalam pendekatan kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam (Nugrahani dan Hum, 2014)

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Pongtiku dan Kayame, 2019). Sugiyono (2019) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan dalam observasi (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni informan akan menjawab pertanyaan dan juga akan memberikan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi subjek dalam penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Direktur dan Kepala Bagian/ Kepala Bagian yang merupakan atasan langsung responden

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

(Pongtiku dan Kayame, 2019). Melalui observasi, peneliti dapat melihat aktifitas kegiatan, tingkah laku informan, aksi, dan interaksi antara manusia yang menjadi bagian dari pengalaman (Patton, 1987).

d. *Photovoice*

Photovoice merupakan pengumpulan data kualitatif yang menyajikan dokumentasi (gambar dan video) keadaan pada kegiatan kelompok sasaran penelitian yaitu informan terpilih (Andarini, D. 2021). Photo-photo yang digunakan sebagai bahan penelitian berupa kegiatan.

- e. Alat perekam yang digunakan untuk merekam wawancara mendalam terhadap informasi penelitian yaitu *handphone*
- f. Kamera *handphone* yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil wawancara dan pengamatan selama penelitian berlangsung.

3.8. Validasi Data

Validasi Data ini digunakan pada pendekatan kualitatif untuk yang sudah terkumpul dari hasil penelitian akan diuji kemantapan dan kebenarannya. Dalam penelitian ini validitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Empat macam triangulasi yaitu (Pongtiku dan Kayame, 2019):

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan informasi dan berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, misalnya membandingkan hasil wawancara sumber yang satu dengan yang lainnya.
2. Triangulasi metode yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen untuk sumber data yang sama secara serempak.
3. Triangulasi investigator atau antar peneliti yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi teori yaitu dalam membahas masalah menggunakan lebih dari satu teori.

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara yang digunakan telah dilakukan uji coba instrumen wawancara sebagai bentuk validasi untuk data kualitatif. Dilakukan uji coba dengan menanyakan pertanyaan wawancara pada rumah sakit yang memiliki kriteria responden yang setara dan sama kelasnya dengan tempat penelitian RSUD Depati Hamzah kota Pangkalpinang yaitu di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.9. Analisis Data

3.9.1. Analisa Data pendekatan Kualitatif

Pada analisa data digunakan langkah-langkah praktis analisis tematik dengan membaca transkrip hasil data kualitatif secara berulang sehingga dapat menyelami makna dari setiap kalimat sebagai tahap paling penting dan utama dalam mengolah data kualitatif, Andarini *et al.* (2021)

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan meliputi (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan (2) bagaimana data-data ini berkontribusi terhadap tema (Richards dan Morse, 2012). Analisis data dilakukan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak terpisah dari analisis data. Kekuatan dari penelitian kualitatif adalah integrasi dari pertanyaan penelitian, pengumpulan data dan analisa data. Data dari hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen yang telah dikumpulkan menggunakan panduan wawancara serta lembar observasi dan telaah dokumen yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, dikelompokkan dalam

tema-tema, kategori, contoh kasus yang terkandung dalam analisis (Patton, 1987).

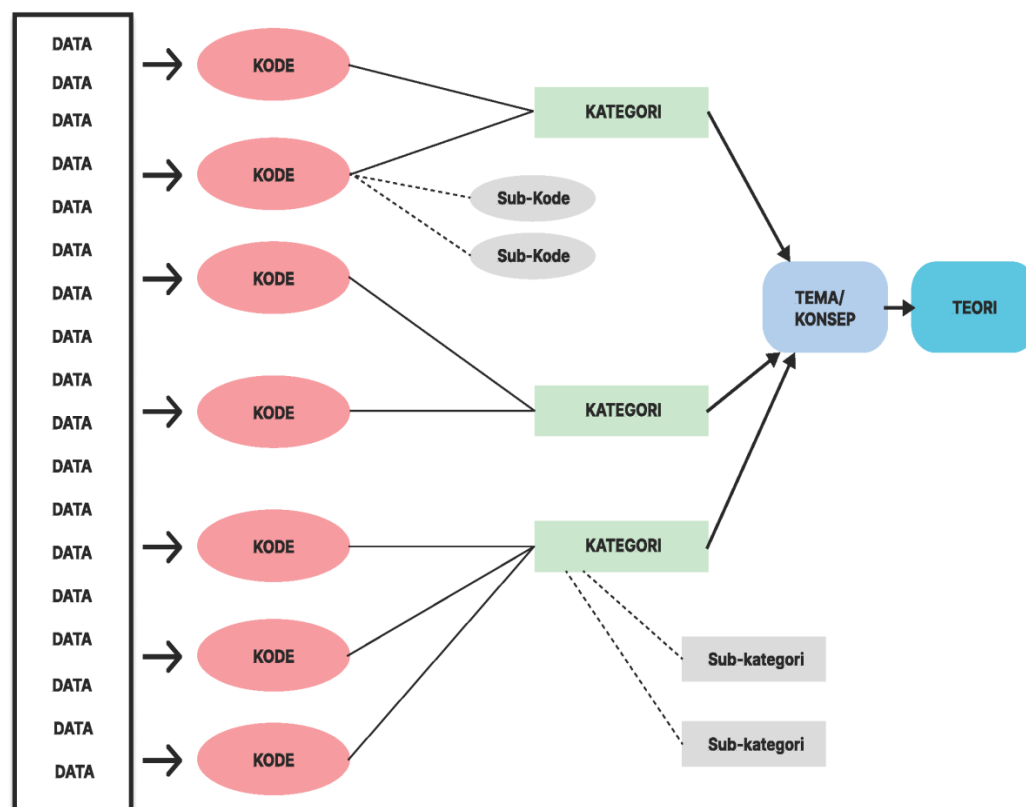
Pada penelitian ini tema-tema yang akan dituliskan berdasarkan hasil refleksi dari data yang sudah terkumpul berupa kerangka tema dan sub-topik per tema (koding) kemudian akan dikumpulkan menjadi hasil penelitian. Data deduktif ini kemudian akan diolah menjadi data induktif dengan cara menilai data satu persatu dimulai dari hasil wawancara lalu menuliskan kode-kode dan tema yang muncul kemudian membandingkan informasi dan berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama sebagai salah satu proses triangulasi. Najmah (2021) menggambarkan proses analisa tematik penelitian dengan pendekatan deduktif dan Induktif pada Analisa Penelitian Kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pendekatan Deduktif dan Induktif pada Analisis Penelitian Kualitatif

<i>Deductive (Theory-Driven) Approach</i>	<i>Inductive (Data-Drive) Approach</i>
<p>Mengenal Data Anda (<i>Familiarisation</i>)</p> <p>↓</p> <p>Pengembangan Tema (<i>theme development</i>)</p> <p>↓</p> <p>Koding (Mengembangkan Kerangka Koding)</p> <p>↓</p> <p>Tes Reliabilitas dari kerangka koding yang telah dikembangkan</p>	<p>Mengenal data Anda (<i>Familiarisation</i>)</p> <p>↓</p> <p>Koding</p> <p>↓</p> <p>Pengembangan tema dari koding dengan menelaah tema, kode, dan seluruh data set</p>
<p>Menuliskan tema kedalam bentuk paragraf serta memilih kutipan yang mendukung setiap tema</p>	

Selanjutnya tahap paling penting dan utama dalam mengolah data kualitatif pada penelitian ini dengan membaca dan mendengarkan berulang-ulang sehingga makna dari setiap kalimat dapat benar-benar dipahami

untuk diterjemahkan berupa kode-kode. Akan dilakukan proses koding kembali atau rekoding untuk mendapatkan gambaran pola, tema dan menyaring data-data berdasarkan lensa serta paradigma penelitian yang digunakan., yang dapat digambarkan sebagaimana alur proses pengelolaan data berupa kode ke teori pada penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Alur Proses Pengelolaan Data

Noeng Muhadjir (1998) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Muhadjir, 1998).

Dari Pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktifitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam penelitian ini hasil wawancara diubah dalam bentuk transkrip bahasa tertulis sedangkan hasil observasi dan telaah dokumen dalam bentuk catatan lapangan peneliti. Jumlah data yang didapat dari lapangan tentunya kompleks dan rumit terutama hasil wawancara, sehingga diperlukan analisa data melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Langkah-langkah dalam reduksi data yaitu:

- 1) Membuat transkrip hasil wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan dengan informan yang berisi informasi terkait penelitian. Transkrip berisi informasi dari informan yang apa adanya tanpa mengubah keasliannya.
- 2) Hasil transkrip wawancara akan dikumpulkan, kemudian dipilih sesuai dengan kerangka pikir penelitian yang ada dalam bentuk ringkasan untuk memudahkan dalam proses analisis.
- 3) Melakukan penggolongan, menerjemahkan dan pembuangan data yang tidak diperlukan.
- 4) Menyesuaikan data antara informan yang telah diwawancarai serta dengan data sekunder

b. Membuat tabel koding

Dalam penelitian ini, dilakukan koding manual dengan analisis tematik. Peneliti mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan cara menganalisa data kualitatif berupa kata atau frase singkat yang merupakan simbol dari rangkuman beberapa kalimat kemudian menjadikannya angka-

angka yang akan diolah dalam program statistik. Recode memungkinkan untuk dilakukan guna memasukkan kategori-kategori yang memiliki karakteristik yang sama, lalu akan peneliti kaitkan dengan teori dan paradigma penelitian pada penelitian ini.

c. Membantu interpretasi

Data yang telah dikoding atau dikelompokkan dari masing-masing jawaban informan kemudian diinterpretasikan makna secara keseluruhan yang merupakan rangkuman makna jawaban seluruh informan.

d. Penyajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami. penyajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teks naratif dengan menampilkan cuplikan hasil wawancara informan yang mendukung penjelasan teks naratif tersebut. Pernyataan yang sama akan diwakili oleh penulisan satu pendapat informan saja. Kemudian dibuat narasi data dari hasil *cross check* dengan informan lainnya (triangulasi sumber dan analisis data dari observasi dan telaah dokumen (triangulasi metode).

Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, mantap dan mudah dipahami. Penyajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksi antara bagiannya dalam konteks yang utuh bukan terlepas antara satu dan lainnya.

Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis

data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Melalui pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan kesimpulan akhir penelitian.

e. Kesimpulan dan verifikasi

Makna adalah hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami.

Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut (1) Tema/ topik dan judul penelitian, (2) Tujuan Penelitian, (3) Pemecahan permasalahan, (4) Data-data dalam penelitian, (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian, dan (6) Teori/ ilmu yang relevan. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan.

3.9.2. Analisa Data pendekatan Kuantitatif

A. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan komputer yang dilakukan melalui proses dengan tahapan sebagai berikut:

a) Editing

Langkah ini dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data

b) Skoring

Memberikan skor atas jawaban setiap pertanyaan sesuai dengan penetapan skor yang telah dibuat

c) Coding

Melakukan pengkodean terhadap setiap variabel untuk memudahkan pengolahan data

d) Entry data

Memasukan data yang sudah diperoleh ke dalam program komputer

e) Tabulasi

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan tabel distribusi

B. Analisis data

a) Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh kelayakan data untuk dianalisis dan melihat gambaran pada masing-masing variabel sehingga didapatkan wawasan tentang substansi yang dialami sebelum melihat kaitannya dengan variabel yang lain. Hal ini akan mempermudah dalam analisis selanjutnya. Analisis ini dilakukan dengan cara variabel yang ada dalam penelitian ini disusun secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95%.

c) Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan analisis *Regresi Logistik* untuk mengetahui variabel bebas yang berhubungan secara signifikan dengan variabel terikat.

3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian ini merujuk pada prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian hingga tahap publikasi hasil penelitian. Etika

penelitian bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan informan. Penelitian melakukan wawancara dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

a. Lembaran persetujuan (*informed consent*)

Lembaran ini dimaksudkan agar informan mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta mengetahui dampaknya. Jika informan sudah bersedia maka lembar persetujuan akan ditandatangani, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak dari informan.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Nama dan identitas informan tidak akan dicantumkan pada lembar wawancara tetapi lembar tersebut akan diberikan kode atau nomor. Nama informan dicantumkan baik di lembar wawancara maupun hasil penelitian apabila diizinkan oleh informan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi yang telah didapat dijamin kerahasiaannya

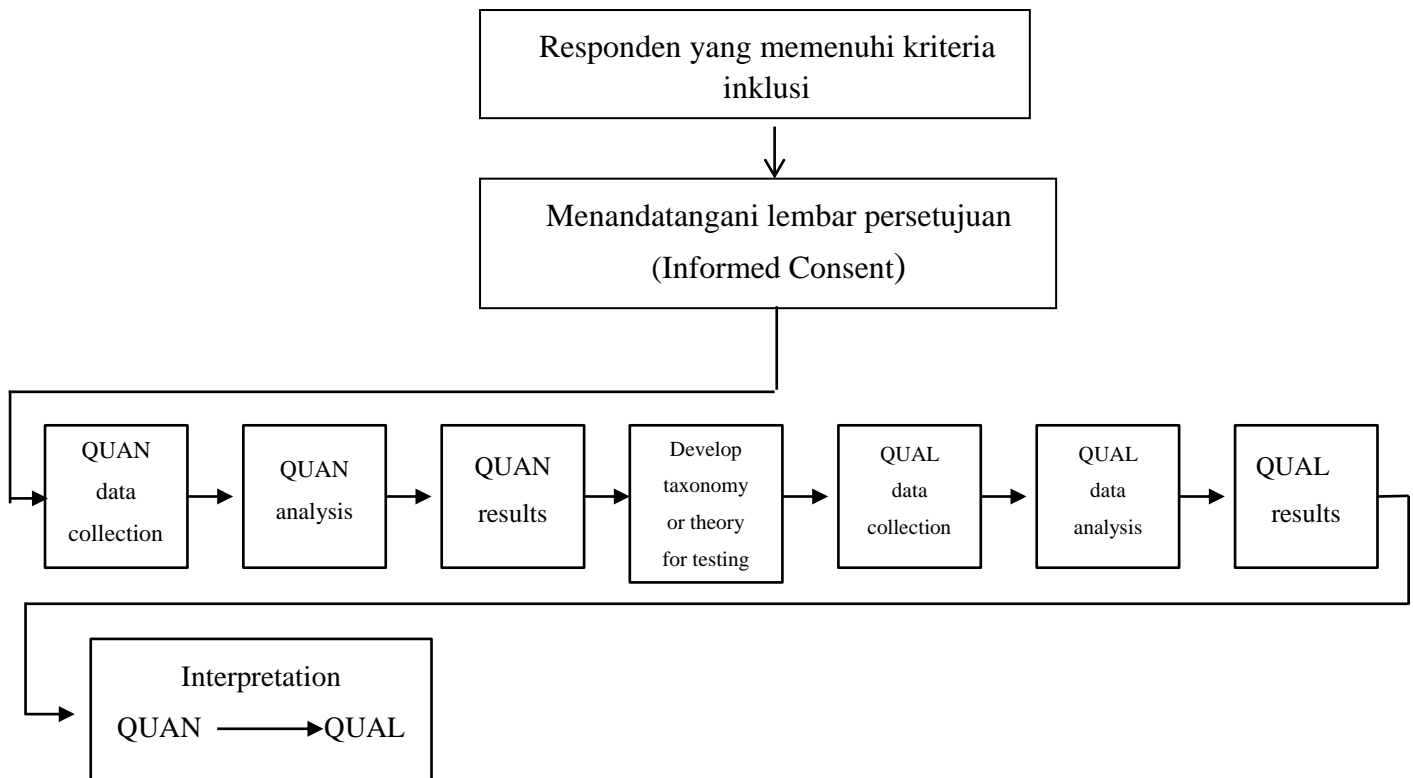
d. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keadilan dan keterbukaan dijaga dengan kejujuran. Peneliti menjelaskan prosedur dari penelitian dengan jelas sehingga prinsip keterbukaan akan terpenuhi.

3.11. Persetujuan/ *informed consent*

Semua subyek penelitian akan diberikan informasi tentang penelitian, maksud, tujuan serta kerahasiaan responden dan selanjutnya apabila responden bersedia ikut dalam penelitian maka diminta persetujuan (*informed consent*) tertulis sebelum dilakukan wawancara.

3.12. Alur Penelitian



Gambar 3. 4 Alur penelitian